



SOSIALISASI METODE PEMBELAJARAN YANG IDEAL PADA NEW NORMAL DI SD NEGERI 091316 PEMATANG RAYA**Oleh****Minar Trisnawati Tobing****Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar****E-mail: minartobing14@gmail.com**

Article History:*Received: 09-08-20201**Revised: 11-09-2021**Accepted: 25-09-2021***Keywords:***Sosialisasi, Googel Classroom, Pembelajaran Daring*

Abstract: Pada kegiatan sosialisasi metode pembelajaran yang ideal pada masa new normal di SD Negeri 091316 Pematang Raya para team dari pengabdian masyarakat yang sponsori oleh kampus Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar dilakukan agar bias melakukan pembelajaran daring secara online melalui di rumah tanpa tatap muka langsung dengan siswa. Metode yang dipilih pada saat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan cara memberikan pelatihan bagaimana menggunakan aplikasi Rumah Belajar. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah panduan praktis dan sederhana berupa pedoman bagi guru SD Negeri 091316 Pematang Raya untuk paham dan mengeriti menggunakan aplikasi Rumah Belajar. Metode pelaksanaan dilakukan dengan tahapan antara lain tahapan persiapan, pelaksanaan, dan terakhir tahapan evaluasi..

PENDAHULUAN

Dua tahun sudah Negara kita menghadapi wabah covid-19, sejak WHO (*World Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) resmi menyatakan virus tersebut pada tanggal 9 Maret 2020 yang menyebar diseluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Hingga saat ini, berdasarkan laman covid19.go.id penyebaran virus tersebut di Indonesia tercatat 1.537.967 terkonfirmasi positif, 1.381.677 jiwa dinyatakan sembuh dan 41.815 jiwa dinyatakan meninggal. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia tidak henti-hentinya menggalakkan berbagai protokol kesehatan baik itu 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak) ataupun 3T (*Testing, Tracing, dan Treatment*) disetiap bidang, salah satunya bidang pendidikan.

Salah satu dampak yang sangat terlihat akibat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di bidang pendidikan yang mana tidak dipungkiri bahwa jika proses belajar mengajar tetap dijalankan secara tatap muka maka akan menciptakan kerumunan siswa dalam kegiatan tersebut. Hal ini merupakan salah satu hal yang dihindari untuk mencegah penyebaran Covid-19. Berdasarkan harian kompas (2020) pemerintah Indonesia melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh yang dapat diikuti oleh siswa dan mahasiswa. Tidak hanya sampai disitu, beberapa bantuan pemerintah untuk pembelajaran jarak jauh juga didistribusikan



dengan baik kepada siswa, mahasiswa, guru maupun dosen antara lain bantuan kuota data internet, menggalakkan beberapa seminar dan webinar. Hal tersebut bertujuan agar siswa dan mahasiswa tetap mendapatkan hak pendidikan dengan layak. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang terjadi pada masa pandemi ini menggantikan proses pembelajaran secara tatap muka yang biasa dilakukan disekolah-sekolah. Istilah Pembelajaran jarak jauh (PJJ) kerap kali dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan teknologi seperti HP Anroid, komputer / Laptop yang dilengkapi dengan jaringan internet. Dimana segala materi pelajaran, modul praktikum dan tugas diberikan secara *online* melalui aplikasi pendukung pelajaran daring. Beberapa aplikasi tersebut seperti *Whatsup*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmudo*, *Zoom* dan *Webex*. Seperti pengabdian yang dilakukan oleh Suwardi dan Yuliandoko (2017)¹, kurniawan, dkk (2020)², Prihandini (2021)³, Sumardi, dkk (2021)⁴ menyatakan bahwa selama masa pandemic covid 19 mau tidak mau kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* atau yang dikenal istilah daring (dalam jaringan) dengan menggunakan beberapa aplikasi *e-learning* agar materi pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Salah satu sekolah yang mewajibkan guru dan siswa melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah SD Negeri 091316 Pematang Raya. Mengingat jumlah peserta didik yang tidak sedikit maka segenap pengurus SD Negeri 091316 Pematang Raya tersebut mengharapkan agar materi pelajaran tetap tersampaikan dengan baik ke seluruh siswa tersebut. Selain itu, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan pengurus SD Negeri 091316 Pematang Raya didapatkan informasi mengenai pembelajaran *door to door* yang masih dilakukan tenaga kependidik ke siswa SD Negeri 091316 Pematang Raya tersebut. Hal tersebut tentu saja membuat para tenaga pendidik kelelahan karena jarak antar rumah setiap peserta didik yang terlampau jauh.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menawarkan beberapa solusi kepada mitra yaitu antara lain (1) sosialisasi pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan menggunakan beberapa aplikasi pendukung PJJ. (2) Pelatihan penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring. (3) Pelatihan penggunaan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring. *Google Classroom* dan *Google Meet* merupakan dua aplikasi pembelajaran yang dari perusahaan Google LLC. Menurut Su'uga (2020)⁵ *Google Classroom* dan *google meet* merupakan *platform* yang dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah proses pembelajaran dan dapat digunakan pada *smartphone* atau PC siswa dan guru. Adapun fitur yang dimiliki dari *google meet* ini salah satunya dapat menampung

¹ Suwardiyanto, D., & Yuliandoko, H. (2017). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring (on line) bagi guru dan siswa di SMK Nu Rogojampi. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.

² Kurniawan, P. W., Zulianti, H., & Narulita, S. (2020). Pendampingan Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Google Meet Bagi Guru di SMA Adiguna Bandar Lampung. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 42-45

³ Prihandini, P., Anisa, R., & Rustika, P. (2021). KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT "KULIAH DARING SELAMA PANDEMI". *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1

⁴ Sumardi, S., Fitria, H., & Ismail, I. (2021, April). OPTIMALISASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*

⁵ Su'uga, Hisyam Surya Dkk. 2020. Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*,



lebih dari 100 orang peserta, terintegrasi dengan *google calendar* dan *google classroom* serta mampu berbagi layar untuk menyajikan materi dalam bentuk dokumen ataupun presentasi.

Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diharapkan dapat memberikan solusi dalam pembelajaran daring dengan menggunakan platfot seperti *googel classroom* vcdkepada tenaga pendidik SD Negeri 091316 Pematang Raya dalam penyampaian materi pelajaran, tugas, latihan kepada peserta didik SD Negeri 091316 Pematang Raya di masa pandemic Covid-19 ini.

METODE

Terdapat 3 (tiga) tahapan pelaksanaan pengabdian bakti mandiri oleh Program Studi Teknologi Informasi di Lingkungan SD Negeri 091316 Pematang Raya yaitu sebagai berikut.

1. Tahapan persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan. Tahapan tersebut berupa melakukan wawancara dan observasi ke pengurus SD Negeri 091316 Pematang Raya untuk mengetahui permasalahan pengajaran selama pandemic. Kemudian dilanjutkan dengan membuat kesepakatan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang pelatihan penggunaan *google classroom* dan *google meet* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemic. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan mahasiswa untuk persiapan materi, spanduk, LCD, alat transportasi, dokumentasi, dan *rundown* acara pelaksanaan pelatihan.

2. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bakti mandiri tentang pelatihan penggunaan *google classroom* dan *google meet* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemic di Lingkungan SD Negeri 091316 Pematang Raya dihadiri sebanyak 48 orang tenaga pendidik yang terbagi pada 6 (enam) kelas. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 15 (lima belas) orang dosen dan staf serta mahasiswa program studi Teknologi Informasi. Selama kegiatan berlangsung peserta dan tim pengabdian selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah yaitu 3M (menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak).

3. Tahapan evaluasi

Tahapan evaluasi pada kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pemahaman tenaga pendidik dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring selama pandemic covid-19.

HASIL

1. Persiapan

Tindakan dalam tahapan persiapan adalah berupa implementasi program sebagai berikut. Tahap persiapan dilakukan untuk menggali masalah yang berkaitan dengan potensi pembelajaran *e-learning*. Khusus penggunaan media online *Google Classroom*. Hasil observasi diperoleh data bahwa fasilitas untuk pembelajaran *e-learning* di sekolah sudah cukup memadai. Fasilitas yang ada berupa fasilitas hotspot, LCD di ruang kelas dan juga setiap Murid memiliki smartphone untuk bisa mengakses internet. Namun, fasilitas yang ada tersebut belum bisa dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan Murid di SD Negeri 091316



Pematang Raya belum memaksimalkan *softskill* dalam menggunakan *e-learning*, khusus nya *Google Classroom*. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penggunaan *Google Classroom* ini sangat penting dan akurat untuk untuk Murid di SD Negeri 091316 Pematang Raya agar pembelajaran lebih optimal sehingga visi dan misi SD Negeri 091316 Pematang Raya khusus nya terkait bidang belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan PKM para guru dan siswa termotivasi untuk dapat melakukan pembelajaran online dengan media *Google Classroom* yang telah dipraktikkan lewat informasi yang mereka bisa dapat dari internet, pelatihan dan lainnya. Karena pembelajaran online bisa didapat dengan melakukan tahapan-tahapan diatas dengan berani untuk mencoba dan belajar terus menerus.

Bagi pihak sekolah harus terus memberikan kesempatan kepada pihak eksternal terutama dibidang teknologi kekinian untuk mampu menyerap kedalam knowledge anak didiknya bisa dengan melakukan terobosan-terobosan yang efektif. Sehingga siswa mendapatkan pengalaman dan motivasi yang terbaik untuk awal tentang metode online learning lainnya sehingga kegiatan belajar mengajar tidak harus dilakukan diruang kelas saja. Tentu hal tersebut diperlukan investasi yang besar untuk itu perlu menyiapkan infrastruktur yang mendukung dan membuat kegiatan Ekstrakurikuler untuk pembelajaran online learning yang sesuai dengan standar siswa didik.

Dengan menerapkan standar global pada lini lokal yang mampu membuat peserta didik untuk mau belajar. Berdasarkan hal tersebut di atas, tim pengusul bermaksud memberikan pelatihan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 untuk mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring.

Adapun rencana pemaparan materi pelatihan menggunakan dan mengelola *Google Classroom* sebagai media pembelajaran online pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 2. Rencana Pemaparan Materi Pelatihan

Hari	Waktu	Solusi yang Ditawarkan
Pertama	120 Menit	-Pengenalan <i>Google Classroom</i> - Memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada <i>Google Classroom</i> seperti <i>assignments, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application, dan privacy</i>
Kedua	120 Menit	Manajemen kategori dan menu pada <i>Google Classroom</i>

2. Pelaksanaan

Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi *e-learning* dan pelatihan cara mengakses dan menggunakan *Google Classroom*. Tujuan kegiatan penyampaian materi *e-learning* adalah untuk membekali pengetahuan dan motivasi kepada Murid betapa pentingnya pembelajaran online akibat pandemic covid 19. Sedangkan tujuan kegiatan pelatihan dan cara mengakses dan menggunakan *Google Classroom* adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para murid dan guru dalam menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran online. Selain itu, murid juga dapat lebih memahami penggunaan media *Google*



Classroom karena pada kegiatan pelaksanaan ini dilakukan demonstrasi penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.

3. Evaluasi

Tahap ketiga dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan Evaluasi untuk mengetahui kendala selama pelatihan. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bagi murid dan guru di SD Negeri 091316 Pematang Raya telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari sambutan positif dan antusiasme dari murid dan guru untuk mengikuti pelatihan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan :

- a) Hasil yang dicapai bahwa bertambahnya pengetahuan murid dan guru di SD Negeri 091316 Pematang Raya tentang pembelajaran *e-learning* dan terampil dalam menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran online yang interaktif dan menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar terutama ketika masa pandemic covid 19.
- b) Adanya produk *e-learning* yaitu *Google Classroom* sebagai media pembelajaran online yang mudah digunakan

PENGAKUAN

Dari pelaksanaan Pengabdian yang telah dilaksanakan para team dosen pada SD Negeri 091316 Pematang Raya kami berharap dapat membantu para guru dalam memberikan metode pembelajaran pada new era normal dengan banyak metode aplikasi yang telah diberikan dalam sosialisasi dan kami juga berterimakasih kepada kepala sekolah dan para guru SD Negeri 091316 Pematang Raya atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami, semoga sharing yang telah kita lakukan dapat memberi manfaat demi memajukan dunia pendidikan khususnya di SD Negeri 091316.

Daftar Referensi

- [1] Kurniawan, P. W., Zulianti, H., & Narulita, S. (2020). Pendampingan Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Google Meet Bagi Guru di SMA Adiguna Bandar Lampung. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 42-45.
- [2] Muhammad Basri, M. B., Yusuf Perdana, Y. P., & Nur Indah Lestari, N. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Daring bagi Guru-Guru SMA di Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 53-57.
- [3] Prihandini, P., Anisa, R., & Rustika, P. (2021). KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT “KULIAH DARING SELAMA PANDEMI”. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1).
- [4] Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- [5] Su'uga, Hisyam Surya Dkk. 2020. Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(3).
- [6] Sumardi, S., Fitria, H., & Ismail, I. (2021, April). OPTIMALISASI GOOGLE



CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*.

- [7] Suwardiyanto, D., & Yuliandoko, H. (2017). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring (on line) bagi guru dan siswa di SMK Nu Rogojampi. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- [8] Kompas. (2020). Selama Pandemi ini, Kebijakan dan Program yang dibuat Kemendikbud [Internet]; [Diunduh pada 20 Februari 2021]. Tersedia Pada <https://www.kompas.com/edu/read/2020/12/08/140127371/selama-pandemi-ini-kebijakan-dan-program-yang-dibuat-kemendikbud?page=all>
- [9] Data Pokok Pendidikan. [Internet]; [Diunduh pada 15 April 2021]. Tersedia pada <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/7A285F55D28B6AAEF120>